

istiqomah

Media Edukasi & Inspirasi Keluarga

Edisi Jumadil ula 1444H/Desember 2022M

Mereka adalah

Kita

Scan QR code ini
untuk berdonasi



LAYANAN AMBULANCE GRATIS

Khusus
Dhuafa



24 JAM



0813 1512 2424
031 891 2324



DOMPET AMANAH UMAT

IZIN KEMENAG : SK KEMENAG 745 TAHUN 2022
 MENHUKAM-RI : AHU.4866.AH.01.04. TAHUN 2010
 TANGGAL AKTA : 01 JULI 2010
 NOMOR AKTA : 1
 STP PROPINSI : 460/810/102.006/STPU/ORS/2010
 NPWP : 02.210.865.8-643.000
 e-Mail : info@lazdau.org

REKENING PARTISIPASI DONASI

INFO	BRI	3170 0102 063 7532 a/n. Panti Asuhan Istiqomah
	bankjatin	026 278 954 a/n. Yys Dompot Amanah PA Istiqomah
ZAKAT	BSI	709 221 2216 a/n. Panti Asuhan Istiqomah
	BNI	169 008 8888 a/n. Yayasan Dompot Amanah Umat
WAQAF	BSI	710 709 1787 a/n. LAZ Dompot Amanah Umat
	BANK MEGA SYARIAH	200 902 7404 a/n. Yayasan Dompot Amanah Umat
KEMAMPUAN	BSI	409 722 9550 a/n. Yayasan Dompot Amanah Umat
	BSI	713 139 8306 a/n. Graha Alqur'an Sidoarjo
START	BSI	999 777 1238 a/n. Graha Alqur'an Sidoarjo
	BRI	684 01 000746 30 9 a/n. Yayasan Dompot Amanah Umat
	mandiri	142 0010 193 729 a/n. Yayasan Dompot Amanah Umat

Mohon setelah transfer konfirmasi 0821 1500 2424 (Telp/WA)

Susunan Pengurus

Dewan Syariah: Prof. DR. Moch. Ali Aziz, M.Ag., Dr. H.M Hasan Ubaidillah M.Si **Tim Ahli:** Ir. Misbahul Huda, MBA., Drs. Margono, M.Pd., Drs. Ec.H. Sofyan Lazuardi, MM., Nur Hidayat, T.S., Abu Dardak **Penasehat:** Ir. Surjedi, M.Si, Drs. Pandu Hadi Ontowiryo **Pembina:** H. Tamami, Riana Wuryaningsih, Dr. H. Achmad Zuhdi Dh, M. Fil | **Pengawas:** Dr. Bairus Salim, M.Pd **Ketua Yayasan & Direktur Utama:** Iqbal Farabi Anas, FT **Direktur LAZ DAU:** Moh. Takwil, M.Pd, M.M **Manajer Operasional:** Indah Permatasari S.E **Manajer Program:** M. Miftah Farid, S.Pd **Manajer Fundraising:** Andre Husnari, S.Sos **Manajer Cabang Malang:** Muhammad Charis Alchabib **Manajer Cabang Surabaya:** Imam Feri Fauzi, S.Mat

Visi

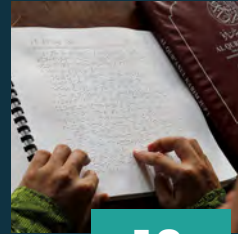
Menjadi lembaga peningkatan kualitas sumber daya manusia yang terdepan dan terpercaya dalam memberdayakan yatim, piatu dan mustahik.

Misi

- Memberdayakan yatim, piatu, dan dhuafa melalui program dakwah, pendidikan, ekonomi, kesehatan dan lingkungan.
- Meningkatkan kredibilitas lembaga melalui perbaikan kualitas manajemen dan pertanggungjawaban yang amanah secara transparan.
- Menjadi mitra pemerintah dalam meningkatkan mutu SDM umat Islam.

SAJIAN KITA

- 4 Salam Redaksi
- 5 Selayang Pandang
- 6 Senyum Muztahik
- 8 Inspirasi Mustahik
- 10 Utama
- 12 Khasanah Peradaban
- 13 Parenting
- 14 Keumatan
- 15 Muslimah
- 16 Gallery
- 18 Wirausaha
- 14 Konsultasi Psikologi



10



32

- 20 Refleksi
- 21 Do'a
- 22 Mutiara Hikmah
- 24 Edukasi Zakat
- 25 Program
- 26 Kolom
- 28 Hijrahku
- 30 Laporan Keuangan
- 31 Mewarnai
- 32 Dapur Kita

Semua SAMA!

Sang Maha Pencipta, tidak pernah membedakan semua hambanya. Apakah hambanya itu berkulit hitam ataupun putih. IA juga tidak pernah membedakan hambanya yang lahir dengan kondisi lengkap dan sempurna ataupun sebaliknya. Allah memandang semua hambanya adalah sama.

Lalu, apa sih yang bisa meningkatkan status seorang hamba di hadapan Allah? Tak lain adalah tingkat keimanan dan ketakwaan hamba tersebut. *"Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa di antara kamu,"* (QS: Al-Hujurat: 13).

Walaupun Allah menciptakan perbedaan diantara hambanya, namun bagi Sang Maha Pencipta semua hambanya sama, terkecuali tingkat ketakwaannya. Lalu bagaimana sih kita harus bersikap kepada ciptaannya yang kurang sempurna? Padahal mereka sama dengan kita

Simak Ulasan lengkapnya hanya di Rubrik Utama Majalah Istiqomah, yang bertajuk " Mereka adalah Kita". {}

SUSUNAN REDAKSI

SEKRETARIAT

Jl. Raya Buncitan No. 1 Sedati, Sidoarjo
Telp. 031-891-2324

GQ SIDOARJO

Jl. Buncitan No. 162A Sedati Sidoarjo
Telp. 031-9960-2696

DAU CABANG MALANG

Jl. Bango No. 26 Bunulrejo, Blimbing, Kota Malang
Telp. 0341-438-3760

DAU CABANG SURABAYA

Perum Bukit Citra Darmo B19, Jl. Klakhrejo,
kel. Kandangan, Kec. Benowo, Surabaya
Telp. 0821-1588-2424

DITERBITKAN OLEH :

Yayasan Dompot Amanah Umat **DEWAN PENGARAH** : Drs. Margono, M.Pd, Drs. Sofyan Lazuardi, Ainur Rofiq Sophiaan, SE. M.Si, Nurhidayat **PIMPINAN UMUM** : Moh. Takwil, M.Pd, M.M **PIMPINAN REDAKSI** : Siti Salama, S.I.Kom **REDAKTUR** : Ary Yasirlana, S.I.Kom, Iqbal Farabi Anas, F.T, Indah Permatasari, S.E, Andre Husnari, S.Sos, M. Miftah Farid, S.Pd **KONTRIBUTOR** : H. Ainul Yaqin, M.Si, Naning Ismawati, S.Pd, H. Maskhun, S.Ag. M.HI, Fahmi Tibyan, Syamsul Huda, M.Psi, Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag, Samsul Bahri, M. Anwar Djaelani, Akbar Zakki **DISTRIBUTOR** : Taufik Hidayat, Abdul Ghoni, Syaiful, Fidelia Pratama Latuconsina, S.I.Kom, Muhammad Charis Alchabib, Imam Feri Fauzi.





Iqbal Farabi Anas, F.T

(Ketua Yayasan dan Dirut DAU)

Peduli Terhadap Difabel

Setiap orang yang lahir ke dunia tentu memiliki kekurangan dan keterbatasan dalam dirinya. Tidak ada orang yang sempurna. Seseorang yang punya keterbatasan fisik, intelektual, mental, maupun sensorik, bukan menjadi penghalang atau penghambat dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

Berbicara tentang para difabel, kita perlu melihatnya dari berbagai aspek, seperti sosial, agama, pendidikan, dan sebagainya. Dimensinya juga berbeda, ada yang tidak sempurna sejak lahir ada juga yang bersifat accidental. Jadi kita tidak boleh memandang mereka sebelah mata walau hanya sedikit. Sebab, dibalik ketidaksempurnaan fisik atau psikis mereka, pasti terdapat kelebihan yang tak dimiliki semua orang.

Percayalah selalu ada hikmah dalam setiap peristiwa. Banyak di antara mereka juga yang memiliki kontribusi besar seperti halnya Abdullah bin Ummi Maktum tunanetra yang menjadi muadzin Rasulullah SAW yang mengumandangkan adzan saat datangnya waktu shalat subuh. Dari Ummul Mukminin, Aisyah radhiallahu 'anha, *"Sesungguhnya Bilal adzan pada waktu (sepertiga) malam. Karena itu, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, 'Makan dan minumlah kalian sampai Ibnu Ummi Maktum adzan.*

Karena ia tidak akan adzan kecuali setelah terbitnya fajar shadiq (masuk waktu subuh)."

Bukan hanya itu saja, Abdullah bin Ummi Maktum pada saat Perang Qadisiyah, ia turut berperang sebagai pembawa panji pasukan berwarna hitam. Dialah seorang buta pertama yang turut berperang dalam sejarah peperangan Islam sekaligus setiap kali kedatangannya disambut dengan baik oleh Rasulullah SAW.

Subhanaallah, begitulah cara Rasulullah peduli terhadap Abdullah bin Ummi Maktum. Dan sudah sepatutnya kita juga meniru apa yang sudah Rasulullah lakukan, dengan memberikan perhatian dan kasih sayang kepada mereka. Selamat Hari Disabilitas Internasional.



Terbaik Untukmu, Yah...

Aku ingin seperti ayahku, selalu dan bahkan rela berkorban menjaga keutuhan NKRI. Meski caranya tidak akan mudah, namun aku mau mencoba dan berusaha seperti dia yakni ayah tercinta.

Muhammad Rofiur Ridho,
Penerima Beasiswa Anak Berprestasi



merasakannya secara bersama. Namun, percayalah rasa itu akan hadir di saat semua anak sedang membutuhkan kasih sayangnya. Ya, kasih sayang itu tak lain dari sang tulang punggung keluarga.

Bagi sebagian orang mengira, bahwa kehadirannya tak berarti apa-apa. Namun, sungguh ia merupakan sosok yang mengutarakan perasaan lewat perbuatan. Selalu menghidupi keluarga dengan kepiawaiannya dalam bersikap sekaligus mengambil keputusan. Akan tetapi, jika seorang anak memiliki masalah dengannya, kehadirannya itu justru membuat tidak nyaman suasana di rumah. Naudzubillah ... Walau demikian, kehilangan tetaplah kehilangan.

Kepergian sosok ayah di dalam keluarga memberikan ruang kosong yang sangat dalam dan pengalaman hidup yang menyakitkan. Terlebih lagi bagi anak laki-laki, kehilangannya akan membuat mereka memiliki gejala emosi labil dan mempunyai traumatis yang tidak bisa dihindari. Seorang anak bisa kehilangan motivasi hidup bahkan terjerumus ke dalam lingkungan negatif, frustrasi dan depresi.

Namun Alhamdulillah, salah
satu binaan Lembaga Amil Zakat

Mungkin kehilangan benda, bukan menjadi masalah besar bagi manusia. Tapi, bagaimana jika yang hilang merupakan sosok penting dan tidak akan pernah bisa terganti dalam kehidupan kita? Memang, tidak semua orang

Dompet Amanah Umat (LAZ DAU) yang mendapatkan Beasiswa Anak Berprestasi yakni Muhammad Rofiur Ridho, tidak sampai kehilangan motivasi untuk belajar bahkan sampai masuk ke lingkungan negatif. Ofi' begitulah panggilan akrabnya, merupakan anak ketiga yang tumbuh dan besar tanpa kehadiran sosok seorang ayah.

Kepergian sosok ayah di dalam keluarga memberikan ruang kosong yang sangat dalam dan pengalaman hidup yang menyakitkan. Terlebih lagi bagi anak laki-laki, kehilangannya akan membuat mereka memiliki gejala emosi labil dan mempunyai traumatis yang tidak bisa dihindari. Seorang anak bisa kehilangan motivasi hidup bahkan terjerumus ke dalam lingkungan negatif, frustrasi dan depresi.

Namun Alhamdulillah, salah satu binaan Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat (LAZ DAU) yang mendapatkan Beasiswa Anak Berprestasi yakni Muhammad Rofiur Ridho, tidak sampai kehilangan motivasi untuk belajar bahkan sampai masuk ke lingkungan negatif. Ofi' begitulah panggilan akrabnya, merupakan anak ketiga yang tumbuh dan besar tanpa kehadiran sosok seorang ayah.

Yah, sang tulang punggung keluarga sudah lama tiada akibat serangan jantung secara tiba-tiba, sejak ia berusia satu tahun. Jangankan untuk di gendong, untuk melihat wajahnya saja ia tak pernah. Bahkan kalau di bilang, ia hampir sedikit lupa dengan wajah sang ayah. Masa kecilnya, dihabiskan dengan kedua kakak beserta ibunya yang selalu setia menemani ofi' hingga sekarang. Kalau ditanya, masalah

seberapa rindu dengan ayahnya pasti dia hanya diam sambil lari masuk ke kamar untuk menangis.

"Ofi' itu anaknya pendiam dan pemalu, tapi kalau ada yang bertanya masalah sang ayah pasti ia akan lari dan masuk ke dalam kamar untuk menangis. Karena sebenarnya, hatinya ofi' itu lembut dan gampang menangis," Tutur ibunya sambil berkaca-kaca.

Ibarat buah jatuh tak jauh dari pohonnya, perumpaan inilah yang pas dan cocok menggambarkan cita-cita dari ofi'. Ya, menjadi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (TNI AL) adalah mimpi besarnya saat ini. Tujuannya sama seperti almarhumah ayahnya yang seorang prajurit AL, ia ingin selalu menjaga kesatuan serta keamanan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

"Ofi' pengen suatu saat ingin menjadi seperti Ayah, yang mengabdikan diri untuk negara. Walaupun ofi' tidak pernah melihat wajah ayah secara langsung, tapi semoga mimpi ofi' bisa menjadi nyata dan menjadi anak soleh dan selalu mengirimkan doa untuk ayah," Ucap Ofi' sambil tersenyum.

Ofi' merupakan salah satu binaan tetap untuk penerima beasiswa di LAZ DAU. Doakan dia ya Sahabat DAU, semoga apa yang diinginkan serta diharapkan bisa terkabul dan terwujud agar bisa membahagiakan keluarga khususnya Almarhum sang ayah.



Sedekah

Pembuka Pintu Rezeki

■ **Kusherlina**, Ibu Rumah Tangga & Wirausaha



Nabi SAW bersabda kepada Zubair bin al-Awwam: *“Hai Zubair, ketahuilah bahawa kunci rezeki hamba itu ditentang Arasy, yang dikirim oleh Allah azza wajalla kepada setiap hamba sekadar nafkahnya. Maka siapa yang membanyakkan pemberian kepada orang lain, nescaya Allah membanyakkan baginya. Dan siapa yang menyedikitkan, niscaya Allah menyedikitkan baginya.”* (HR. ad-Daruquthni dari Anas r.a).

Sudah pasti, mendapatkan rezeki berlimpah adalah impian setiap insan. Namun dalam perjalanannya, setiap orang haruslah rajin berusaha tanpa pernah meninggalkan untuk rajin berdoa agar banyak mendapatkannya.

Rejeki yang melimpah itu bukan hanya uang ataupun harta, tetapi memiliki tubuh yang sehat, keluarga yang harmonis, pekerjaan yang menyenangkan, usaha yang berjalan lancar, memiliki sahabat ataupun tetangga yang baik dan dipercaya, itu semua adalah rezeki yang tak bisa diukur hanya dengan sekadar materi.

Banyak sekali cara untuk membuka pintu rezeki agar terbuka dengan luas tanpa harus berpeluh keringat, yakni dengan bersedekah kepada mereka yang membutuhkan. Dengan berbagi, terbentuklah rumus memberi bukan berarti mengurangi.

Namun rumus yang sesungguhnya adalah memberi sama dengan menambah rezeki.

Walaupun nominalnya tak seberapa, pasti Allah akan membalasNya. *“Perumpaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang mengeluarkan nafkahnya di jalan Allah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh butir, pada tiap-tipa butir seratus biji. Allah melipatgandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunianya) lagi Maha Mengetahui.”* (Al Baqarah : 261).

Dan janji inilah yang saya rasakan, ketika Allah memberikan ujian kepadaku ada saja pertolongannya. Ya, meskipun hanya melalui perantara dan tak secara langsung. Tapi syukur Alhamdulillah, ujian yang diberikan dapat aku lewati dengan begitu mudah.

Oh ya, perkenalkan saya adalah anak ke empat dari enam bersaudara. Memang benar kata orang roda kehidupan itu pasti akan berputar yang di bawah tak selamanya di bawah jika ia mau terus bekerja keras serta berdoa, begitupun sebaliknya. Dan saya mengalami itu semua.

Saya berasal dari keluarga yang tidak seberapa, dulu serba kekurangan. Tapi Alhamdulillah, saat ini Allah memberikan rezeki lebih sehingga bisa membuat usaha warung kopi. Kalau ditanya apa kurang suami memberikan nafkah untukku dan keluarga? Saya akan menjawabnya sama sekali tidak, karena tujuan membuka usaha ini sebenarnya setengah untuk keluarga yang membutuhkan sekaligus untuk diberikan kepada para yatim dhuafa.

Dan amanah inilah yang saya titipkan kepada Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat. Walaupun menjadi donatur masih terbilang baru, namun niat saya untuk berbagi boleh diadu. Karena bagiku, berbagi itu kewajiban untuk seluruh umat muslim yang mampu.

Selain itu, dengan saya bersedekah juga mengajarkan kepada 7 anak-anak saya untuk berbagi kepada para yatim dhuafa. Oh ya, perlu kita ketahui bahwa sedekah itu tak akan mengurangi harta kita, sebaliknya ialah pembuka pintu rezeki, penolak bala, penyubur pahala dan melipatgandakan rezeki.

Nah, kalau sudah begini jangan ragu ya untuk bersedekah biar rezeki kita makin mudah dan tambah berkah. Aamiin...
(seperti yang disampaikan ke : Salama)



Mereka Adalah Kita

“Dia (Muhammad) berwajah masam dan berpaling, karena seorang buta telah datang kepadanya (Abdullah bin Ummi Maktum). Dan tahukah engkau (Muhammad) barangkali dia ingin menyucikan dirinya (dari dosa), atau dia (ingin) mendapatkan pengajaran, yang memberi manfaat kepadanya? Adapun orang yang merasa dirinya serba cukup (pembesar-pembesar Quraisy), padahal tidak ada (cela) atasmu kalau dia tidak menyucikan diri (beriman). Dan adapun orang yang datang kepadamu dengan bersegera (untuk mendapatkan pengajaran), sedang dia takut (kepada Allah), engkau (Muhammad) malah mengabaikannya.”

(QS. Abasa Ayat 1-10)

Kalau berbicara tentang difabel adalah berbicara tentang kita yang memiliki perbedaan kemampuan, baik yang bersifat fisik, kognitif, mental, sensorik, emosional, perkembangan ataupun beberapa kombinasi dari berbagai perbedaan kemampuan. “Lihatlah orangnya (manusianya) bukan dilihat kedifabilitasnya”, cara inilah yang harusnya kita lakukan.

Lewat cara pandang yang demikian, maka difabel betul-betul bagian dari kehidupan masyarakat yang melekat dengan seluruh hak dan kewajiban mereka. Oh ya, difabel bukan hanya bawaan lahir saja loh, namun dapat terjadi karena usia sehingga membutuhkan alat bantu kursi roda untuk mobilitas. Bisa juga karena kecelakaan, kebakaran,

perubahan alam (gempa, gunung meletus) yang tidak pernah diinginkan dan diketahui kapan serta dimana terjadinya.

Lalu sikap apa sih yang seharusnya kita lakukan?

Pertama, bersikap wajar dengan siapa saja. Kedua, menghormati seluruh hak dan kewajiban dan ketiga memberikan kesempatan sekaligus dorongan yang merupakan tindakan manusia memanusiakan manusia (manusiawi).

Oh ya, mengasihani bukan cara tepat dalam bersikap terhadap difabel. Karena mereka juga masyarakat yang mampu melakukan apa saja, sepanjang aksesibilitas sesuai dengan kebutuhan tersedia. Tindakan mengasihani akan menempatkannya sebagai individu

yang lemah, yang tidak mampu mandiri. Cara dan sikap yang tidak tepat bahkan salah, akan membuat difabel seumur hidup menjadi beban bagi keluarga, masyarakat, bahkan negara.

Jadi, yuk mulai sekarang kita beri para difabel kedudukan yang sama seperti kita. Karena mereka, juga bagian dari kita.

DAU Peduli Terhadap Difabel

Saat ini banyak dari perorangan ataupun lembaga yang peduli untuk membantu para difabel, nah salah satunya LAZ Dompot Amanah Umat. Di bulan Desember 2022, dalam rangka memperingati Hari Disabilitas Internasional, DAU akan memberikan hadiah berupa Al-Qur'an Braille untuk Komunitas Persatuan Tunanetra Indonesia (Pertuni) dan juga memberikan kaki palsu untuk salah satu warga Sidoarjo.

"Insyaallah di bulan Desember ini, DAU memiliki dua program khusus untuk memperingati Hari Disabilitas Internasional yakni memberikan Al-Qur'an Braille untuk Pertuni di Sidoarjo, Malang dan Surabaya. Bukan hanya itu, program yang kedua yakni memberikan kaki palsu untuk Rofiq yang mulai lahir hanya memiliki satu kaki saja," Ujar Mifta Farid, S.Pd.

Program ini di buat, sebagai bentuk rasa kepedulian serta kasih sayang kepada para difabel. Karena mereka mempunyai hak yang sama seperti kita yang normal dan supaya memberikan semangat agar mereka selalu bersemangat menjalani kehidupan ini.

Maka dari itu, DAU membutuhkan bantuan dari para donatur dan orang baik untuk berpartisipasi dalam mensukseskan program-program khusus untuk membantu para difabel.

Kirim donasi melalui rekening Bank **BSI : 409 722 9550 an. Yayasan Dompot Amanah Umat dengan kode unik -098 di akhir nominal (missal : 2.000.098)** atau dikirim langsung ke Jl. Raya Buncitan no. 01, Sedati-Sidoarjo atau melalui cabang kami di Malang dan juga Surabaya.



Oleh:

**Moh. Takwil, M.Pd,
M.M**

Direktur LAZDAU dan
Dosen STAI Alif Laam
Miim Surabaya



IMAM BUKHARI (Part I)

Ketika kita membaca hadits, sering kita temukan periwayat dari hadits tersebut adalah Imam Bukhari. Namun, tahukan kita seperti apa biorgafi beliau hingga menjadi salah satu ulama' hadits yang sangat berjasa dalam periwayatan dan pengumpulan hadits?

Imam Bukhari memiliki nama Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin al-Mughirah al-Bukhari al-Ja'fi. Lahir setelah shalat Jum'at 13 Syawal 194 H./810 M. di Bhukara. Pada masa kecilnya, beliau terdidik dari keluarga yang berilmu dan mencintai ilmu. Ayahnya adalah seorang ahli hadits, wafat ketika Bukhari masih kecil, sehingga beliau berstatus sebagai yatim.

Imam Bukhari Mencari Ilmu

Pada masa masih anak-anak, beliau sudah nampak kecerdasan dan ketajaman pikiran. Bahkan, dalam suatu riwayat, Imam Bukhari bernah berkata: *"Aku mendapatkan ilham untuk menghafal hadits ketika aku masih berada di sekolah baca tulis."* Muhammad bin Abi Hatim bertanya kepadanya; *"saat itu umurmu berapa?"*. Dia menjawab; *"Sepuluh tahun atau kurang dari itu. Kemudian setelah lulus dari sekolah akupun bolak-balik*

menghadiri majelis hadits Ad-Dakhili dan ulama hadits yang lainnya."

Sebagaimana kebiasaan orang ahli hadits dalam mencari ilmu, beliau melakukan rihlah. Beliau melakukannya pertama kali pada tahun 210 hijriah, yaitu ketika umur beliau menginjak 16 tahun, pada tahun kepergiannya dalam rangka menunaikan ibadah haji bersama dengan ibunda serta saudara tuanya ke tanah suci Mekkah. Tidak hanya ke Mekkah, banyak negara-negara yang didatangi oleh Imam Bukhari untuk mendapatkan ilmu, antara lain Khurasan dan daerah yang bertetangga dengannya, Bashrah, Kufah, Baghdad, Hijaz (Makkah dan Madinah), Syam, Al Jazirah (kota-kota yang terletak di sekitar Dajlah dan eufrat) dan Mesir. Suatu ketika, Imam Bukhari menuturkan tentang rihlah ilmiah yang dia jalani:

"Aku memasuki Syam, Mesir dan al Jazirah sebanyak dua kali, ke Bashrah sebanyak empat kali, dan aku tinggal di Hijaz beberapa tahun, dan aku tidak bisa menghitung berapa kali saya memasuki kawasan Kufah dan Baghdad bersama para muhadditsin".

Aktivitas Sederhana untuk Latih Motorik Halus Anak Sebelum Pegang Pensil

Anak-anak yang mulai masuk sekolah biasanya mulai berlatih menulis dan menggambar dengan menggunakan pensil. Nyatanya, memegang pensil tidak semudah yang dibayangkan anak, Bunda.

Genggaman pensil bisa menjadi salah satu masalah Si Kecil. Jika tidak ditangani dengan baik, masalah pegangan pensil ini pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja akademi anak di sekolah.

Ketika nilai akademiknya menurun, anak mungkin akan merasa cemas, frustrasi, dan memiliki harga diri yang rendah. Hal ini juga akan membuat anak semakin tertinggal dari anak-anak yang lain.

Cara yang paling efisien untuk memegang pensil adalah genggaman trippod dinamis di mana pensil diposisikan di antara ibu jari dan jari telunjuk sementara pensil diletakkan di jari tengah.

Pilihan lainnya, Bunda bisa ajarkan Si Kecil memegang pensil dengan genggaman quadrupod di mana pensil diposisikan di antara ibu jari, telunjuk, dan jari tengah. Jari keempat menstabilkan pensil dan jari kelima melengkung ke arah telapak tangan.

Kalau Si Kecil belum bisa menggunakan pensil dengan salah satu dari teknik ini, Bunda bisa asah motorik halus Si Kecil terlebih dahulu dengan melakukan berbagai macam aktivitas.

Anak-anak membutuhkan tangan dan jari yang kuat untuk berbagai aktivitas sehari-hari untuk sekolah dan bermain. Memiliki pergelangan tangan, tangan, dan jari yang kuat juga membantu anak-anak memegang pensil mereka secara fungsional serta membantu mereka menulis dengan lancar.

Aktivitas sederhana melatih motorik halus

Melansir dari laman Occupational Therapy Helping Children, ada beberapa aktivitas sederhana yang bisa dilakukan untuk melatih motorik halus Si Kecil sebelum memegang pensil. Berikut ini deretannya:

1. Meremukkan kertas

Minta Si Kecil untuk meremas kertas koran atau kertas bekas menjadi bola kecil sekencang mungkin. Tingkatkan tantangan ini dengan hanya membiarkan mereka menggunakan satu tangan untuk meremas kertas.

2. Balap pita

Aktivitas lain yang bisa dilakukan untuk melatih motorik halus anak adalah dengan permainan balap pita. Minta Si Kecil untuk menyobek banyak selotip dan letakkan di atas permukaan yang rata seperti meja atau lantai.

Setelah itu, mintalah anak untuk melepas selotip sebanyak yang mereka bisa dalam waktu satu menit. Agar lebih seru, Bunda bisa berlomba dan lakukan hal yang sama dengan Si Kecil. (**sumber : haibunda.com**)

ISLAM BUKAN AGAMA PENDATANG



Oleh:
H. Ainul
Yaqin, M.Si.



Beberapa waktu lalu beredar di media sosial pernyataan seorang tokoh: “Agama Islam ini kan bukan dari Indonesia, Islam dari tanah Arab dia masuk ke Indonesia, maka Islam ini harus menghargai budaya yang ada di Indonesia”. Pernyataan ini blunder, karenanya wajar jika memantik reaksi dari berbagai kalangan.

Munculnya pernyataan seperti itu dari si empunya kalimat, mungkin berangkat dari cara pandangnya keliru yang seolah-olah memposisikan Islam bagian dari budaya yang berkembang di Arab, sehingga ketika disebarkan di Indonesia lalu dibilang harus menghargai budaya lokal yang ada. Tentu sangat keliru mengatakan Islam sebagai pendatang, lebih-lebih jika diasosiasikan dengan Arab, apa lagi disebut budaya Arab.

Islam bukan produk budaya, tetapi wahyu Allah SWT. Karena itu sering disebut sebagai agama samawi atau agama langit. Allah sendiri yang menjelaskannya. Dalam QS. Ali Imran [3]: ayat 19, Allah berfirman: “Sesungguhnya agama di sisi Allah ialah Islam. Orang-orang yang telah

diberi kitab tidak berselisih, kecuali setelah datang pengetahuan kepada mereka karena kedenggian di antara mereka...”.

Mengasosiasikan Islam dengan Arab adalah salah kira. Bisa jadi karena melihat Rasulullah Muhammad SAW adalah orang Arab dan Islam dalam arti syari’at beliau disebarkan pertama kali di Jazirah Arab. Tapi orang ini lupa dengan slogan yang biasa disuarakan, “*Islam itu rahmatan lil alamiin*”. Ungkapan ini diambil dari firman Allah QS. Al-Anbiya 107. Nah, bukankan dengan demikian Islam itu agama untuk seluruh manusia, bukan hanya untuk orang Arab saja.

Nabi Muhammad diutus bukan hanya untuk orang Arab, tetapi untuk seluruh manusia. Sebagaimana firman Allah SWT yang artinya:

“Tidaklah Kami mengutus engkau (Nabi Muhammad), kecuali kepada seluruh manusia sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan. Akan tetapi, kebanyakan manusia tidak mengetahuinya”
(QS. Saba’ [34]: 28).

Pentingnya Pendidikan Islam bagi Anak Perempuan (Part II)

Anak perempuan sangat membutuhkan ilmu untuk kehidupannya, maka orang tua wajib mengupayakan agar anak perempuan memahami hakikat kehidupan dan memiliki kecakapan teknis yang dibutuhkan untuk memudahkan kehidupannya kelak. Apa saja yang perlu kita ajarkan kepada anak-anak perempuan kita?

4. Ajarkan Doa-Doa Harian

Doa sebagai bagian integral manusia menghamba kepada Allah Swt. Dengan kebiasaan membaca doa harian, anak-anak akan terus terikat dengan Allah Swt. dan menambah keimanannya tentang Maha Kuasanya Allah Swt.

Akan tertanam dalam diri anak bahwa manusia itu lemah dan butuh pertolongan dari Allah Swt. Allah Swt. itu dekat kepada hamba-Nya yang berdoa kepada-Nya.

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ

“Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdo’a apabila ia memohon kepada-Ku. Maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran.” (QS Al Baqarah: 186)



5. Memahami tentang Hak dan Kewajiban Sesama Muslim

Anak-anak suatu saat akan berinteraksi dengan orang lain. Dalam interaksi tersebut pasti berhubungan dengan hak dan kewajiban sesama muslim maka membekali mereka tentang khazanah ilmu-ilmu praktis terkait hal ini sangat dibutuhkan oleh anak.

6. Ajarkan Fiqih Wanita

Ilmu tentang fikih wanita sangat penting dan mendasar. Ilmu ini juga berkaitan dengan mendudukkan seorang perempuan sesuai dengan kaidah syariat Islam.

intisari [MNews/Has]

Gallery Desember 2022



Al-Qur'an untuk para santri TPQ Diniyah Arrahmah Sidoarjo, Jumat (07/10).



Pengambilan barang bekas di Kampus A Universitas Airlangga, Senin-Jumat (17-21/10).



Pengantaran Jenazah untuk ke Kabupaten Pasuruan untuk dimakamkan disana, Kamis (13/10).



DAU salurkan bantuan mukafaah untuk guru ngaji di Yayasan Darussalam, Senin (17/10).



Produk UBSY turut hadir dalam gelaran produk di SMK Kerta Cendekia, Rabu (26/10).



Rapat wali santri Panti Asuhan Istiqomah, Sabtu (29/10).



Pembinaan Tahfidzul Qur'an setiap hari Selasa, Kamis dan Sabtu setelah sholat ashar berjamaah.



Kegiatan ba'dah subuh yakni melakukan muroja'ah hafalan dari para santri, pembinaan serta pemberian motivasi.



Kegiatan proses belajar mengajar TABATA setiap hari Senin sampai Jumat.



berikan bantuan untuk guru ngaji di mitra UPZ di Sidoarjo.



berikan bantuan untuk guru ngaji di mitra UPZ di Sidoarjo.



berikan bantuan untuk guru ngaji di mitra UPZ di Sidoarjo.



Fahmi Tibyan

Kenapa Perlu Mempunyai Legalitas Usaha?

Bagi anda yang mempunyai usaha, kenapa perlu mempunyai legalitas usaha ?

Mungkin Sebagian besar pelaku usaha Ketika ditanya apakah sudah mempunyai legalitas usaha ? Sebagian besar pasti menjawab belum punya. Bahkan Sebagian masih menganggap belum penting mempunyai legalitas usaha, padahal usahanya sudah berjalan betahun tahun. Padahal dengan mempunyai legalitas usaha menandakan usaha kita terdaftar secara hukum dan mendapatkan perlindungan hukum.

Dengan adanya inovasi yang dilakukan oleh pemerintah saat ini dengan sistem OSS Atau online single submission maka semua orang bisa mempunyai legalitas usaha dengan mudah atau istilahnya saat ini untuk membuat nomor induk berusaha bisa dilakukan secara online, dan tentunya bisa langsung jadi dan gratis biayanya.

Apa manfaat kita mempunyai nomor induk berusaha?

Dengan mempunyai nomor induk berusaha tentunya manfaatnya sangat banyak sekali diantaranya memudahkan kita untuk mengurus izin-izin atau legalitas yang lain sepertihalnya izin edar

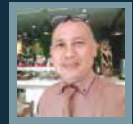
terutama untuk produk makanan minuman yakni pirt ataupun sertifikasi halal untuk produk kita dan BPOM sekarang semuanya sudah terintegrasi lewat layanan OSS. Selanjutnya dengan kita punya legalitas usaha otomatis mempunyai edar pirt dari Depkes sehingga pelanggan akan lebih yakin dan bisa meningkatkan pemasaran produk kita.

Begitupula misalkan kita punya usaha catering ataupun kue untuk menawarkan promosi dan pemasaran kantor-kantor, instansi pemerintah ataupun ke pabrik pasti akan ditanya legalitasnya ada atau tidak bila kita belum memiliki legalitas usaha akan kesulitan untuk memasarkan produk kita ke tempat tersebut.

Bisa kita bayangkan jika kita tidak punya izin merek atau HAKI Maka ketika usaha kita berkembang kemudian merek kita sudah terkenal Tapi karena tidak didaftarkan sementara ada orang lain yang punya produk Menggunakan merek kita dan didaftarkan maka secara hukum kita tidak bisa menggunakan merek kita sendiri yang sudah kita rintis dari awal dan otomatis harus kita ganti. Demikianlah beberapa alasan kenapa harus mempunyai legalitas usaha.

Terlalu Berlebih Introspeksi Diri

Oleh:
Syamsul Huda, M.psi



Pertanyaan :

Saya sering banget introspeksi diri sampe nangis, mata saya jadi bengepas bangun di pagi harinya.. apakah jika saya selalu menangis di malam sebelum tidur kedepannya akan membuat efek samping terhadap kesehatan badan atau mental saya?

Jawaban :

Sdr. X

Anda mengeluh sering introspeksi diri sendiri sampai menangis bahkan sampai dibawa tidur dan wal hasil anda terbangun dengan kondisi fisik dan mental yang kurang bersemangat serta badan terasa sakit semua.

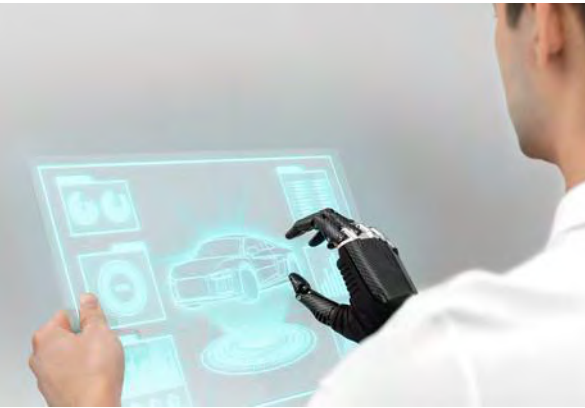
Introspeksi penting bagi kita untuk memastikan bahwa apa yang kita lakukan sudah *on the right track* atau belum, tetapi jika anda lakukan

berlebihan anda akan terjebak pada situasi menghakimi diri sendiri, *Over thinking*, yang pada proses lebih lanjut akan membawa anda menjadi seseorang dengan *Self Concept* yang kurang baik dan negatif.

Betul sekali apa yang anda sampaikan bahwa kondisi yang anda alami tersebut jika berlarut-larut akan berdampak pada kesehatan anda baik fisik maupun mental, karna dalam kondisi seperti itu tanpa anda sadari tubuh anda akan selalu memproduksi *hormon Kortisol* dan *Adrenalin* sec berlebihan dalam darah anda dan itu akan berdampak penurunan daya tahan tubuh anda dan organ-organ vital anda menjadi lebih rapuh.

Salam

M.S. Huda M.Psi., Psikolog



Siapa sangka, umur terus berjalan dan berjalannya waktu tak pernah mundur. Waktu menunjukkan usaha ke depan. Ukuran waktu ke belakang akan dipakai sebagai evaluasi dan ibrah. Dan tak terasa umur pun akan berhenti pas di depan mata kita, tanpa kita ketahui kapan waktu tepatnya.

Puncak kehidupan manusia, setelah meniti umur dari balita memasuki umur baligh, dewasa. Capaian akhir dari puncak prestasi kehidupan manusia terukur di usia 40. Orang yang berusia 40 tahun benar-benar telah meninggalkan masa mudanya. Apa yang dialami pada usia 40 seringkali sifatnya stabil, mapan, dan kokoh.

Ada banyak keistimewaan yang ditunjukkan dalam sejarah Islam tentang usia 40 tahun ini. Imam Ath-Thabari dalam tafsirnya menjelaskan ayat ini, “Sudah tiba waktunya bagi Musa untuk memiliki kekuatan dan keperkasaan yang paling prima. Itulah puncak keadaan dirinya yang dia tidak mungkin lagi untuk mengulangnya ataupun memilikinya lagi setelah itu berlalu. Itulah penghabisan masa muda, masa sempurnanya badan dan kejernihan pemahaman.”

Revolusi 4.0 merupakan fase keempat dari perjalanan revolusi industri. Melansir laman History, revolusi industri dimulai pada abad ke-18, ketika masyarakat pertanian sudah menjadi lebih maju dan berurbanisasi. Revolusi Industri 4.0 akan membangun ketersediaan perluasan teknologi digital hasil dari Industri 3.0. Revolusi Industri 4.0 sebagian besar akan didorong oleh konvergensi inovasi digital, biologis, dan fisik.

Dan revolusi kehidupan ini harus berpijak pada surat Al Ahqaf 15, “Kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada dua orang ibu bapaknya. Ibunya mengandungnya dengan susah payah dan melahirkannya dengan susah payah (pula).” sehingga apabila dia telah dewasa dan umurnya sampai empat puluh tahun ia berdoa: Ya Tuhanku, tunjukilah aku untuk mensyukuri nikmat Engkau yang telah Engkau berikan kepadaku dan kedua orang tuaku supaya aku dapat berbuat amal yang saleh yang Engkau ridhai; berilah kebaikan kepadaku dengan (memberi kebaikan) kepada anak cucuku. Sesungguhnya aku bertaubat kepada Engkau dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri.” (A. Zakki).

Doa Permohonan Agar Diberi Kekuatan untuk Bersabar dan Istiqomah

رَبَّنَا أَفْرِغْ عَلَيْنَا صَبْرًا
وَتَوَفَّنَا مُسْلِمِينَ

Ya Rabb kami, limpahkanlah kesabaran kepada kami
dan wafatkanlah kami dalam keadaan berserah diri (kepada-Mu)
(Qs AL-A'raf: 126)



QS. ABASA

la Bermuka Asam

Firman Allah SWT diturunkan melalui kitab suci. Kitab suci yang terakhir adalah Al Quran.

Kitab ini dijadikan pegangan bagi umat Islam untuk menyelesaikan persoalan hidup sehari-hari. Allah SWT menjanjikan barangsiapa yang berpegang pada Al Quran maka akan selamat dunia dan akhirat.

Salah satu firman Allah Swt tertuang dalam surat Abasa. Surat Abasa merupakan surat di dalam Al Quran urutan ke-80. Surat yang terdiri dari 42 ayat ini berada di dalam juz 30 atau juz amma. Surah Abasa diturunkan setelah surat Al Qadr di Kota Makkah, sehingga surat ini tergolong ke dalam surah Makkiyah.

Diriwayatkan oleh Ibnu Abbas, Tahabari mengatakan bahwa ketika itu Ibnu Ummu Maktum nama asli Abdullah sebenarnya hendak membacakan ayat Al Quran di hadapan Nabi SAW. Sikap acuh tak acuh Rasulullah terhadap Abdullah pun mendapatkan teguran dari Allah SWT.

Asbabun nuzul surat Abasa telah dijelaskan dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Aisyah radhiyallahu ‘anha.

Aisyah meriwayatkan bahwa Allah SWT menurunkan surah Abasa berkenaan dengan Ibnu Ummi Maktum yang kondisinya buta. Dia menemui Rasulullah SAW lalu berkata, “*Rasulullah, berilah aku bimbingan.*” Saat itu Rasulullah Saw sedang menerima kunjungan para pemuka kaum musyrikin. Karena itu Rasulullah mengabaikannya dan memerintahkan yang lain. Ibnu Ummi Maktum bertanya, “*apakah menurutmu perkataanku salah?*” Beliau menjawab, “Tidak.” Kemudian turun surah ini (Abasa) sebagai teguran kepada Rasulullah. (HR. Tirmidzi dan Al Hakim).

Kemudian, hadis yang diriwayatkan oleh Barra’ radhiyallahu ‘anhu, dia berkata, “Ketika turun ayat, ‘Tidaklah sama antara mukmin yang duduk (yang tidak turut berperang)’ dengan orang yang berjihad di jalan



Allah. ‘Rasulullah Saw lalu menyuruh Zaid hingga datanglah dia membawa catatan yang ditulisnya. Ibnu Ummu

Maktum lalu mengadukan kepada Rasulullah Saw halangnya karena buta serta telah lanjut usia. Lalu turunlah ayat berikut ini, ‘Tidaklah sama antara mukmin yang duduk (tidak turut dalam berperang) yang tidak mempunyai uzur.’ (HR. Muslim).

Kemudian, hadis yang diriwayatkan oleh Barra’ radhiyallahu ‘anhu, dia berkata, *“Ketika turun ayat, ‘Tidaklah sama antara mukmin yang duduk (yang tidak turut berperang)’ dengan orang yang berjihad di jalan Allah. ‘Rasulullah Saw lalu menyuruh Zaid hingga datanglah dia membawa catatan yang ditulisnya. Ibnu Ummu Maktum lalu mengadukan kepada Rasulullah Saw halangnya karena buta serta telah lanjut usia. Lalu turunlah ayat berikut ini, ‘Tidaklah sama antara mukmin yang duduk (tidak turut dalam berperang) yang tidak mempunyai uzur.’ (HR. Muslim).*

Keutamaan Surat Abasa Ayat 1-42

Surat Abasa merupakan surat yang termasuk ke dalam Al-Mufashshal yang diberikan kepada Rasulullah SAW sebagai tambahan sehingga beliau mempunyai keutamaan dan keistimewaan daripada nabi-nabi terdahulu. Keutamaan lainnya bagi umat muslim yang membaca Surat Abasa adalah akan mendapat perlindungan dan surga dari Allah SWT.

Selain itu, tiap muslim yang mengamalkan Surat Abasa juga akan keluar kubur dengan bahagia sebagaimana yang dijelaskan dalam Tafsirul Burhan Juz 8 yang berbunyi, “Barangsiapa yang membaca surat ini, maka ia keluar dari kuburnya di hari kiamat dengan tertawa dan berbahagia. Barangsiapa yang menulisnya pada kulit kijang, dan menggantungnya, maka ia tidak melihat kecuali kebaikan ke mana pun ia menghadapi.”



PENGANTAR

Oleh:
Andre Husnari, S.Sos
Manager Fundraising



Islam adalah agama langit (samawi) yang diturunkan sebagai pedoman hidup manusia hingga akhir zaman. Baginda Muhammad SAW adalah Rasul akhir zaman, tidak ada lagi risalah yang turun setelah masa kenabian beliau. Ketika Haji Wada', bulan Dzulhijjah tahun ke-10 Hiriyyah, Al Malik Allah SWT telah menegaskan hal itu dengan turun Surat Al Maidah: ayat 3, yang berbunyi:

“الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَقِمْتُ عَلَيْكُمْ نِعَمَتِي...
وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا...”

Artinya: “...Pada hari ini telah Aku sempurnakan agamamu untukmu, dan telah Aku cukupkan nikmat-Ku bagimu, dan telah Aku ridhai Islam sebagai agamamu...” Kemudian umat Islam telah disuruh-Nya pula supaya berislam secara totalitas:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا
خُطَوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, masuklah kalian kepada Islam secara kaffah (menyeluruh), dan janganlah kalian mengikuti jejak-jejak syaitan karena sesungguhnya syaitan adalah musuh nyata bagi kalian.” [QS. Al-Baqarah : 208]

Kesempurnaan Islam bukan isapan jempol dan klaim fanatik pengikutnya semata. Hal ini terbukti dengan betapa komprehensif-holistic-nya agama ini. Pertama, Islam mengatur dimensi hubungan vertikal seorang hamba dengan penciptanya (Hablun minAllahu). Hablun minAllahu ini terlihat pada dua aspek, yaitu Aqidah dan Ibadah. Kedua, Islam juga mengatur hubungan manusia dengan dirinya sendiri (hablun minafsihi). Hablun minafsihi ini terdiri dari empat aspek: makanan, minuman, pakaian, akhlak. Akan tetapi bila hanya dua

dimensi ini, mohon maaf, agama selain Islam juga punya. Semua agama punya konsepsi ketuhanan (aqidah) serta cara beribadah kepada tuhan tersebut. Agama lain di luar Islam juga menyuruh pemeluknya untuk berbuat baik, sabar, ramah, suka menolong. Lantas dimana letak bedanya? Perkara mendasar justru ada pada dimensi ketiga. Bahwa ternyata Islam juga mengatur dengan detail hubungan horizontal dengan sesama manusia (hablun minannaas). Islam punya aturan lengkap mengenai sistem politik, ekonomi, hukum, sosial, pendidikan dan sebagainya. Sementara agama lain hanya mengatur secara umum.

Ini merupakan poin pertama yang harus diresapi terlebih dahulu. Islam adalah agama yang sempurna, punya konsep ekonomi sendiri (nizhamul iqtishadi fil Islam), kemudian muslim wajib terikat dengannya sebagai konsekuensi keimanan. Banyak orang salah kaprah soal ekonomi Islam, dikiranya potret ekonomi Islam itu sama sebagaimana ekonomi kapitalis saat ini tapi minus Riba dan plus Zakat. Persepsi ini jelas keliru. Zakat dan Shadaqah bukan satu-satunya pos pemasukan dalam konsep ekonomi Islam, bahkan porsi dari keduanya termasuk yang sedikit. Zakat dan Shadaqah bukan pula solusi satu-satunya atas berbagai problematika umat, seperti: kemiskinan, kebodohan atau pemenuhan kebutuhan hidup. Struktur Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) menurut Islam juga berbeda dengan apa yang lazim kita kenal hari ini, dimana pos pemasukan didominasi oleh sektor Pajak.

Al-Qur'an Braille untuk para Tunanetra

"Saya tidak bisa melihat, tapi saya sangat ingin bisa membaca Al-Qur'an dengan baik. Tapi harga Al-Qur'an braille sangat mahal untuk seorang seperti saya," ujar Surya salah satu penyandang Disabilitas Tunanetra.

Memiliki keterbatasan dalam melihat bukan menjadi halangan untuk bisa belajar Al-Qur'an dengan baik, seperti halnya yang dilakukan oleh Surya. Beliau merupakan seorang tunanetra yang berprofesi sebagai tukang pijet, demi bisa menafkahi istri dan putrinya. Walaupun memiliki keterbatasan dalam melihat, ternyata Surya sangat bersemangat untuk bisa belajar Al-Qur'an dan bahkan ia mengajarkan Al-Qur'an kepada teman-teman tunanetra di Komunitas Pertuni lainnya dengan menggunakan Al-Qur'an braille yang sederhana. "Di sini saya berusaha belajar sambil mengajar membaca Al-Qur'an Braille. Banyak dari teman-teman yang semangat belajarnya cukup tinggi. Tapi apa daya Al-Qur'an braille yang saya miliki sudah sangat lama dan untuk membeli baru harganya terlalu mahal," tuturnya.

Sahabat, Al-Qur'an Braille memang harganya mahal terlebih

bagi para komunitas tunanetra di Jawa Timur. Dengan keterbatasan mereka dalam melihat dan harga Al-Qur'an Braille yang mahal tentu sulit bagi mereka untuk bisa belajar Al-Qur'an.

Oleh karena itu, mari kita bahagiakan mereka dengan memberikan hadiah berupa Al-Qur'an braille untuk Surya dan saudara tunanetra lainnya, agar mereka bisa membaca Al-Qur'an dengan mudah. Insyaallah, wakaf Al-Qur'an braille darimu akan sangat bermanfaat bagi mereka dan juga mengalirkan pahala jariyah untukmu. "Kesabaran itu ada dua macam: sabar atas sesuatu yang tidak kau ingin dan sabar menahan diri dari sesuatu yang kau ingini." Ali bin Abi Thalib

Donasi Wakaf Al-Qur'an braille bisa melalui rekening Bank BSI : 409 722 9550 an. Yayasan Dompot Amanah Umat dengan kode unik -098 di akhir nominal (misal : 2.000.098) atau dikirim langsung ke Jl. Raya Buncitan no. 01, Sedati-Sidoarjo atau melalui cabang kami di Malang dan juga Surabaya.

Oleh:
m. Miftah Farid, S.Pd
Manager Program



Anak dan Kisah-Kisah Perjuangan



Oleh M. Anwar
Djaelani

Di antara tugas orangtua adalah mengondisikan anak-anaknya agar tumbuh-kembang menjadi penyeru dakwah. Terkait ini, penting untuk sesering mungkin menghadirkan berbagai kisah yang bisa menerbitkan spirit kepejuangan anak-anak.

Hidupkan, Hidupkan!

Agar anak-anak termotivasi menjadi pejuang Islam (dalam artian luas), sangat perlu untuk dikenalkan dengan tokoh-tokoh pejuang Islam. Pejuang itu, baik yang berjuang melalui hartanya, dengan jiwanya atau lewat hal-hal lain yang memungkinkan.

Kenalkanlah kisah hidup para pejuang Islam, bahkan sejak anak-anak masih berada dalam buaian. Pengenalan atas tokoh-tokoh itu tentu mengharuskan kita untuk suka berkisah langsung kepada anak-anak. Kecuali itu, di rumah harus juga tersedia buku-buku kisah yang inspiratif. Terkait ini, agar kita sendiri-selaku orangtua-lebih bersemangat melakukannya, mari buka sejenak landasan teologis urgensi kisah atau sejarah.

Pelajarilah sejarah, cermatilah kisah! Di dalam sejarah—terutama sejarah hidup seseorang—ada ibrah (pelajaran, pesan-pesan berharga). Ibrah itu dapat diambil oleh siapapun seperti pesan ayat ini. *“Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal”* (QS Yusuf [12]: 111).

Sebagian besar isi Al-Qur’an yaitu sekitar dua pertiga bagian adalah kisah atau sejarah. Bahkan, Surat ke-28 bernama Al-Qashash yang berarti cerita

atau kisah. Di titik ini ada pesan kuat, bahwa kita diminta untuk biasa dan senang membaca kisah atau sejarah. Rajinlah membaca cerita umat-umat terdahulu. Sukalah menyimak kisah orang-orang sebelum kita. Selanjutnya, ambillah pelajaran.

Dari sejarah kita akan mendapatkan banyak ibrah atau pelajaran. Lihat, ayat ini: *“Dan semua kisah dari Rasul-Rasul Kami ceritakan kepadamu, ialah kisah-kisah yang dengannya Kami teguhkan hatimu; Dalam surat ini telah datang kepadamu kebenaran serta pengajaran dan peringatan bagi orang-orang yang beriman”* (QS Huud [11]: 120).

Cara dan Tema

Lalu, bagaimana cara menghadirkan narasi kepejuangan kepada anak-anak? Jika anak masih kecil, bacakanlah kisah-kisah untuk mereka. Jika sudah beranjak dewasa, sediakan buku-buku untuk dibaca sendiri. Namun, sesekali tetap perlu untuk secara bersama-sama membaca dan membicarakan tema-tema kepejuangan dalam Islam.

Tema apa yang harus didahulukan? Pilih tema-tema pejuang tauhid. Mulailah dengan kisah para Nabi seperti Ibrahim As, Ya’kub As. dan tentu saja Muhammad SAW. Sertakan pula kisah Luqman di saat mengajari anaknya soal tauhid. Lalu dari Sahabat Nabi SAW, ada kisah Bilal Ra dengan seruan “Ahad, Ahad, ...” saat disiksa para musuh Allah di awal sejarah Islam. Masih dari kalangan Sahabat, berharga juga diketengahkan kisah keluarga Yasir Ra.

Untuk kisah yang disebut terakhir, jangan lupa untuk menghadirkan juga kisah Sumayyah Ra—istri Yasir yang memiliki catatan istimewa dalam sejarah Islam. Bahwa, Sumayyah Ra tercatat sebagai wanita pertama yang syahid di Jalan Allah. Dia meninggal di ujung serangkaian siksaan berat yang diterimanya dari musuh Allah, sebagai akibat dari kekukuhan dalam memertahankan aqidah. Sementara, dalam hal cara penyampaian kisah tersebut, harus dengan memerhatikan tingkat usia dan perkembangan anak.

Setelah kisah tentang Sumayyah Ra dan kisah lain yang serupa dengan itu—perlu kiranya orangtua memberi penegasan: Berislamlah sampai mati! Di sini, setidaknya ada dua makna. **Pertama**, kapanpun kita harus menegakkan semua ajaran Islam sampai kematian datang menjemput. **Kedua**, jika karena satu dan lain hal kita harus berjuang membela Islam secara fisik, maka akan menjadi akhir yang mulia jika kita syahid atau menemui kematian di saat memerjuangkan agama Allah.

Alhasil, jadilah orangtua yang selalu hunjamkan tauhid dengan sekuat usaha kepada jiwa anak-anaknya. Bahkan, dengan bahasa dan cara yang tepat, sampaikanlah pula sikap-sikap yang seharusnya jika berhadapan dengan orang yang berbeda aqidah.

Meski seseorang terbilang sebagai keluarga terdekat, tapi jika berbeda aqidah maka kita boleh berlepas diri atasnya. Lihatlah sikap Ibrahim As atas ayahnya yang berbeda aqidah di ayat ini: *“Maka, tatkala jelas bagi Ibrahim bahwa bapaknya itu adalah musuh Allah, maka Ibrahim berlepas diri darinya”* (QS At-Taubah [9]: 114).

Berikutnya, sampaikan kisah para teladan yang berjuang lewat hartanya. Misalnya, kisahkan bagaimana Abu bakar Ra yang memberikan semua hartanya untuk kepentingan Islam. Berikutnya, kisahkan bagaimana Umar bin Khatthab Ra yang menyerahkan separuh dari hartanya guna keperluan dakwah.

Tak hanya lewat bacaan, pesan kepejuangan bagus juga jika kita sampaikan melalui tontonan. Jika masih kecil, ajak anak-anak menonton video kisah hidup pejuang Islam. Sambil menonton berilah komentar atau catatan seperlunya atas apa yang ditonton.

Jika sudah remaja, sediakan video-video yang bagus terkait dengan—misalnya—serial Sahabat Nabi dan pahlawan-pahlawan Islam. Juga, sediakan video serial tokoh teladan semisal para ilmuwan Muslim penemu berbagai cabang ilmu pengetahuan. Intinya, para orangtua—sesuai dengan pengetahuan dan kreativitas masing-masing, dipersilakan memilihkan kepada anak-anaknya tema dan media penyampaian yang terbaik.

Jaya, Jayakan!

Istiqomahlah untuk selalu memompa semangat anak-anak dalam menjayakan Islam. Di saat anak-anak masih kecil, bimbing mereka untuk menjayakan Islam dengan cara taat kepada ajaran Allah dan Rasul-Nya. Di kala menginjak usia kerja, beri mereka semangat: *“Bekerjalah, jika di sana ajaran Allah ditegakkan!”* Ujungnya, *“Bekerjalah untuk jayakan Islam!”* []

Hijrah :

Pelan-pelan tapi PASTI

Dea Ananda

Karyawan Swasta



“Sesungguhnya orang-orang yang beriman, orang-orang yang berhijrah dan berjihad di jalan Allah, mereka itu mengharapkan rahmat Allah, dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (Qs.2:218.)

“Hijrah” adalah kata sederhana yang apabila dijabarkan butuh banyak perjuangan, ada kesabaran harus kita tanamkan dihati, ada keikhlasan harus kita terapkan setiap saatnya dan ada keyakinan harus kita pupuk untuk tak pernah lelah mempertahankan keistiqamahan.

Dan bila banyak orang yang berkata “hijrah itu sulit”, iya pernyataan yang demikian memang tidak salah, karena yang sulit dalam berhijrah itu adalah istiqamahnya. Memang semua itu tidak akan pernah mudah dan pasti akan merasa sulit ketika menjalaninya, tapi cobalah pelan-pelan saja dan menikmati semua prosesnya dengan Lillahi ta’ala. Dan inilah yang saat ini sedang saya lakukan.

Benar kata orang, Allah memberikan hidayah kepada hambanya melalui cara yang tidak

pernah disangka serta melalui siapa saja. Dan Alhamdulillah, saya menjadi salah satu orang yang beruntung mendapatkannya. Walaupun baru dipertengahan tahun 2022 ini, tapi aku sangat bersyukur. Bagiku, tidak ada kata terlambat ketika seorang hamba mau belajar dan berusaha keras untuk memperbaiki diri sendiri.

Kalau ditanya, apa sih alasannya aku memutuskan untuk berhijrah? Pertama karena seorang hamba tidak tau dia hidup sampai kapan dan bagaimana ajal menjemputnya. Kedua, ingin mengubah dan menjadi pribadi lebih baik, lebih taat dengan perintah Allah, mengandalkan segala sesuatunya dalam hidup hanya bersandar kepada Allah. Ketiga, dalam hidup ingin mendapat berkah dan ridho dari-Nya, baik itu di dunia maupun akhirat, sekaligus tentunya mendambakan saat dipanggil dalam

keadaan khusnul khotimah serta Allah ridho menerima kita sebagai hamba-Nya disaat berpulang. Aamiin.

Mungkin bagi orang lain, itu alasan yang sederhana. Tapi bagiku maknanya begitu sangat luar biasa. Oh ya, proses hijrah setiap hamba memang berbeda-beda ada yang dimulai dari pakaian, sering menggunakan kaos kaki sampai dengan mengumpulkan dulu ilmu tentang Islam dengan menghadiri kajian-kajian Islam di masjid atau perkumpulan. Dan aku lebih ke mengumpulkan ilmu terlebih dahulu serta menjaga dan tau batasan-batasan selama berinteraksi dengan yang bukan mahram.

Memang kadar iman manusia sering naik turun, begitupun juga dengan diriku. Tapi aku punya cara untuk tetap selalu menjaga supaya tetap istiqomah, yakni dengan cara sering berpuasa Sunnah dan mengusahakan untuk tetap punya wudhu. Percaya atau tidak, disitu aku bisa untuk mengontrol sikap dan perilaku.

Benar ya kata orang, ketika kita mau melakukan perbuatan baik keluarga dan orang terdekatlah yang menjadi support system terbaik. Itu memang benar adanya dan aku merasakannya. Alhamdulillah, keputusanku untuk berhijrah disambut baik oleh keluarga dan teman dekatku. Mereka juga selalu memberikanku semangat untuk terus istiqomah dalam berhijrah.

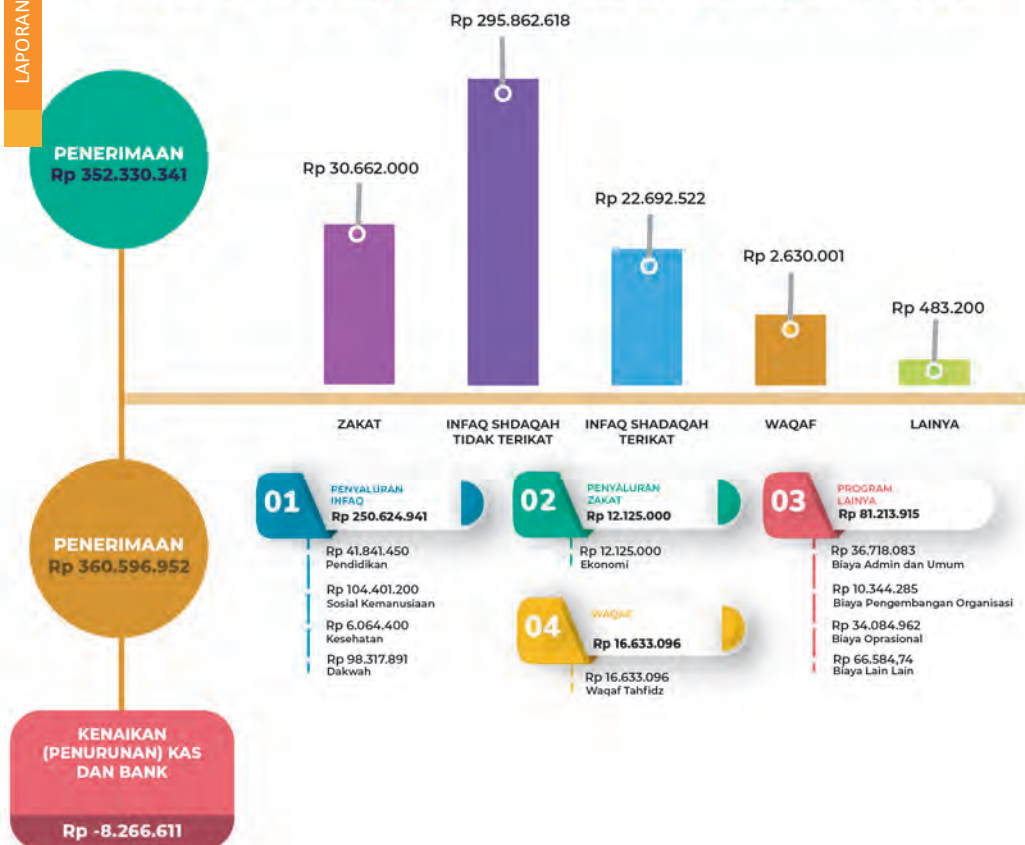
Kalau ditanya, adakah suka duka selama proses berhijrah?

Jawabannya pasti selalu ada. Nah, salah satunya pernah waktu jemur baju di depan rumah, ada tetangga bilang “*ngapain tumben pake baju kek gitu, takut panas ya.*”. Mungkin baginya bicaranya sangat sepele tapi bagi saya disaat ingin menjadi lebih baik tapi denger omongan seperti itu rasanya, hmm ya sudahlah mungkin mulai membiasakan saja.

Bismillah saja, walaupun hijrahku dengan pelan-pelan. Semoga langkahku dan keputusanku selalu istiqomah dengan tujuanku. Aamiin **{Seperti yang dituturkan kepada Salama}**



LAPORAN PENERIMAAN, PENGELUARAN, DAN SALDO KAS/BANK PERIODE OKTOBER 2022



**PERIODE
SEPTEMBER
2022**

**Total Kemanfaatan:
6.566 orang**

Ayo Mewarnai

Kucing Nabi Muhammad SAW bernama Muezza. Ia diberi makan dan dirawat sepenuh hati seperti keluarga sendiri.
Yuk , beriwarna kucing dibawah ini.



Ketoprak

Resep & Uji Dapur:

Nunung & Tim Dapur Cantika

Fotografer: **Del.icious Photography**

Yang ini bukan sejenis kesenian tradisional lho. Ini nama makanan khas daerah. Kalau dilihat tampilannya sekilas mirip tahu tek kuliner asli Suroboyo ya. Tapi yang ini sedikit berbeda karena tidak ada petis di dalamnya. Rasanya bagaimana? Coba dulu supaya tahu sedapnya jajanan orang Betawi ini.

Bahan:

- 1 kotak (200 gram) tahu putih
- 1/2 sdt garam
- 2 siung bawang putih, haluskan
- 5 buah lontong, potong-potong
- 100 gram taoge, seduh
- 2 lembar kol, cuci bersih, iris tipis
- 100 gram bihun, seduh
- 3 sdm kecap manis
- 2 sdm bawang merah goreng untuk taburan
- 4 batang kucai, iris tipis
- 50 gram kerupuk kanji, digoreng minyak untuk menggoreng

Sambal Kacang:

- 75 gram kacang tanah kulit, digoreng
- 5 buah cabai rawit
- 10 siung bawang putih, goreng
- 2 sdt garam
- 100 gram gula merah, serut
- 1 sdm air asam
- 200 ml air matang

Cara Membuat:

1. Bumbui tahu dengan garam dan bawang putih. Goreng tahu hingga matang. Angkat dan tiriskan.
2. Potong-potong dan sisihkan.
3. Sambal Kacang: haluskan kacang, cabai, bawang putih, garam dan gula merah.
4. Tambahkan air asam dan air, aduk rata.
5. Atur potongan lontong, tahu, taoge, kol dan bihun. Siram dengan sambal kacang dan tuangi kecap manis.
6. Sajikan dengan taburan bawang goreng, kucai dan kerupuk kanji.



Ramuan Tradisional, Enak dan Menyehatkan



KUNIR PUTIH



ROSELLA



TEMULAWAK



JAHE MERAH



KUNIR



WEDANG UWUH



**WEDANG UWUH
GULA BATU**

JAMINAN KUALITAS :

- DEPKES P-IRT 2103515010834-27
- Dibuat secara alami tanpa campuran kimia

Program
pemberdayaan :



Pemesanan :

0812 3244 5130



www.lazdau.org

BANDENG UBYS

UBYS merupakan program pemberdayaan usaha bunda yatim bimbingan LAZDAU, program ini ditujukan untuk meningkatkan kemandirian pangan melalui usaha yang menguntungkan.

BANDENG PRESTO



20K

OTAK-OTAK BANDENG



27K

BANDENG BAKAR



34K

BANDENG SAPIT



34K

DAFTAR HARGA OLAHAN BANDENG

BANDENG PRESTO

SEDANG **Rp 20.000**

BANDENG PRESTO

BESAR **Rp 22.000**

BANDENG BAKAR

SEDANG **Rp 34.000**

BANDENG BAKAR

BESAR **Rp 42.000**

OTAK-OTAK

BANDENG **Rp 27.000**

BANDENG SAPIT

SEDANG **Rp 34.000**

Program
pemberdayaan :



Pemesanan :

0812 3244 5130



www.lazdau.org



Paket Harga Kambing

PAKET	MENU PILIHAN		Gule	KAPASITAS	HARGA	
	SATE	KRENGSENGAN			JANTAN	BETINA
Non Aqiqah	100 - 125	35 iris	1 panci	40 orang	-	1.450.000
Sedang	175 - 200	55 iris	1 panci	70 orang	2.300.000	1.800.000
Besar	275 - 300	85 iris	1 panci	100 orang	2.650.000	1.900.000
Super	375 - 400	115 iris	1 panci	125 orang	3.300.000	2.550.000
Platinum	475 - 500	140 iris	2 panci	150 orang	3.700.000	2.900.000

- Harga sewaktu - waktu bisa berubah **Syukuran** $\pm 6\text{Lt.}$, **Sedang** $\pm 8\text{Lt.}$, **Besar** $\pm 10\text{Lt.}$, **Super** $16 \pm \text{Lt.}$, **Platinum** $20 \pm \text{Lt.}$
- 1 Paket masakan untuk 2 menu varian/olahan.
- Untuk paket aqiqah di atas paket yang tertera bisa menghubungi lebih lanjut

Paket Nasi Kotak

TYPE	JUMLAH KOTAKAN	HARGA PAKET JANTAN	HARGA PAKET BETINA
Non Aqiqah	40 Box	-	2.250.000
Sedang	70 Box	3.500.000	2.950.000
Besar	100 Box	4.100.000	3.550.000
Super	125 Box	5.100.000	4.300.000
Platinum	150 Box	6.150.000	5.150.000

Isi kotakkan: Nasi Putih, 3 tusuk sate, cup, gula, sambal goreng hati kentang, sambal acar, krupuk udang, buah pisang, alat makan, box, buku risalah/do'a

SCAN DISINI
untuk menuju
Lokasi di maps



Sidoarjo : Jl. Mangkurejo No.6
Kwangsan Sedati, Telp. 031 891 2424
Jl. Raya Buncitan No.1 Sedati Sidoarjo
Telp. 031 891 2324, 0851 0219 2424, 0856 4892 8881
Surabaya : Telp. 0851 0007 7214, 0851 0322 2424
Email : aqiqahistiqomah@gmail.com



SETIAP PEMESANAN AQIQAH



☎ 0851 0219 2424 f Istiqomah Aqiqah

Website : www.aqiqahistiqomah.com



PAKET CATERING
MULAI 13 RIBU*



ANEKA TUMPENG

MULAI HARGA 410 RB

Transfer a/n Yayasan Dompot Amanah Umat: BSM: 709 551 5511

Mumpung lagi
#dirumahsaja
Saatnya untuk bersih
bersih rumah



MENERIMA
SEDEKAH
KERTAS, BUKU
& KORAN

BISA DIJEMPUT | BISA DIKIRIM | BISA DIANTAR

*Sedekah
Sekarang*

0821 1500 2424

Kantor / Asrama

JL. Raya Buncitan No.1 Sedati - Sidoarjo